



## SISTEM INFORMASI MONITORING MASUK KATEGORI TERTINGGI Program Perlindungan Anak di Yogya Dinilai Berhasil

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya yang sudah masuk kategori Utama untuk predikat Kota Layak Anak (KLA) tetap berupaya menggulirkan program perlindungan anak. Bahkan program yang dijalankan dinilai berhasil seiring capaian Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Perlindungan Anak (SIMEP PA) yang masuk 10 besar nilai tertinggi.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, membenarkan hal tersebut. Dirinya juga mengapresiasi Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Pusat Ai Maryati Solihah yang turun langsung melakukan verifikasi di Kota Yogya.

"Hal ini menunjukkan komitmen KPAI kepada Pemkot Yogya untuk memberikan pelayanan khususnya perlindungan kepada anak-anak," jelasnya, Rabu (5/7).

Ketua KPAI Pusat tersebut melakukan verifikasi lapangan ke Kota Yogya atas pelaporan dalam SIMEP PA pada awal bulan ini. SIMEP PA menjadi alat ukur KPAI atas penyelenggaraan pengawasan perlindungan anak di daerah. Verifikasi lapangan atas pelaporan dalam SIMEP PA tersebut juga bagian dari tahapan penilaian Anugerah KPAI tahun 2023. Tim verifikasi KPAI melakukan verifikasi lapangan antara lain ke Forum Anak Kota Yogya dan satuan pendidikan ramah anak di MTs Muhammadiyah Karangajen.

Masuknya Kota Yogya dalam 10 besar nilai tertinggi SIMEP PA menunjukkan bukti komitmen Pemkot Yogya bersama semua pihak dalam memberikan perlindungan kepada anak-anak.

"Walaupun Kota Yogya sudah berulang kali mendapatkan penghargaan, saya yakin bahwa KPAI mempunyai kamata yang jernih terkait apa yang selama ini kami lakukan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk perlindungan kepada anak-anak," imbuh Singgih.

Menurutnya, Pemkot Yogya telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk melindungi hak-hak anak. Di antaranya program inklusi pendidikan, pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana publik yang ramah anak, pelibatan anak dalam musyawarah rencana pembangunan, serta berbagai kegiatan sosial dan budaya yang memberikan kesempatan anak-anak untuk berkembang sesuai potensinya.

"Apa yang kita lakukan bukan semata-mata untuk mendapatkan penghargaan. Tetapi untuk memberikan pelayanan perlindungan kepada anak-anak karena anak adalah aset penerus yang harus kita manage dengan baik. Kebutuhan anak harus kita penuhi, pelayanan untuk anak menjadi prioritas kita," paparnya.

Sementara predikat KLA berdasarkan pada 24 indikator yang menyangkut pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak. Tim KPAI Pusat perlu melihat secara langsung proses layanan yang diberikan apakah pemanfaatannya diterima dengan baik oleh anak. Sehingga anak-anak tidak hanya mendapatkan hak-haknya melainkan juga ada ruang untuk tampil dan berbicara dalam forum yang diselenggarakan oleh pemerintah di daerah. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005